



Keamanan Pelancong Jadi Prioritas

■ Pemda DIY Petakan 12 Destinasi Wisata Rawan Macet

YOGYA, TRIBUN - Pemda DIY memetakan sebanyak 12 destinasi wisata yang berpotensi mengalami kemacetan selama libur Natal dan Tahun Baru (Nataru). Pengelola tempat wisata diimbau untuk memberlakukan manajemen pengunjung masuk ke lokasi.

Perlu diketahui lonjakan pelancong dipastikan bakal melanda Kota Yogyakarta selama libur Nataru. Dengan demikian, potensi kepadatan lalu lintas pun tidak mungkin terhindarkan.

Plh Kepala Dinas Pariwisata DIY, Kurniawan, mengungkapkan, pihaknya telah memetakan potensi daerah macet untuk menghadapi libur Nataru. Titik kemacetan ini di antaranya, Malioboro dan Keraton, Monumen Jogja Kembali (Monjali), Jalan Kalurahan (Jakal), Prambanan Breksi dan sekitarnya.

"Di Kulon Progo ada ayunan langit, Sungai Mudal, Waduk Sermo, Kalibiru, Pantai Glagah. Kemudian di Bantul yakni Pantai Parangtritis, Pantai Depok yang potensi antrean panjang di loket," ungkap Kurniawan, tempo hari.

Selain itu, potensi macet di destinasi wisata juga diprediksi bisa terjadi di Hutan Pinus Mangunan, di Gunungkidul ada Pantai Baron serta di sekitaran Heha Ocean View, Gua Pindul, Bukit Bintang, dan Nglangeran. Beberapa titik lainnya ini juga relatif ramai.

Guna mengantisipasi penumpukan pelancong, Dis-

KENYAMANAN TURIS

- Pemda DIY memetakan sebanyak 12 destinasi wisata yang berpotensi macet saat Nataru.
- Pengelola tempat wisata diimbau untuk memberlakukan manajemen pengunjung masuk.
- Dispar DIY juga akan memeriksa tempat wisata untuk memastikan keselamatan turis.
- Jika wahana berpotensi membahayakan keselamatan maka dilarang beroperasi.

par Di Yogyakarta berupaya memecah konsentrasi dengan penyebaran event kegiatan di berbagai titik. Sejauh ini Kurniawan mencatat, ada lebih dari 30 event yang akan digelar pada momen pergantian tahun, yang tersebar di Kota Yoga, serta kabupaten lainnya di Di Yogyakarta.

Pemda DIY juga akan mengecek dan memastikan keamanan tempat wisata. Hal

ini dilakukan untuk meminimalkan terjadinya risiko yang berkaitan dengan keselamatan dan kenyamanan di tempat wisata, mengingat banyak pelancong yang akan berkunjung.

"Kami akan adakan riksa uji 18 - 22 Desember 2023. Tentu tidak sendiri, kami kolaborasi dengan mitra kami Disnakertrans yang punya mitra kerja perusahaan untuk riksa uji K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)," kata Plh. Kepala Dispar DIY, Kurniawan, Rabu (13/12).

Kurniawan menambahkan, riksa uji ini akan mengamati beberapa destinasi wisata yang ada di 4 kabupaten dan 1 kota di DIY. Menurutnya riksa uji ini menjadi perhatian utama Dispar DIY, apalagi nantinya DIY diprediksi akan kedatangan 800 ribu sampai 1 juta pelancong di momen libur Nataru.

Dia menjelaskan, tidak semua destinasi wisata akan dilakukan pengecekan melainkan akan diambil sampel prioritas serta wahana yang terbilang ekstrem. Apabila di-

rasa tidak mumpuni, dimungkinkan tidak akan dizinkan untuk beroperasi.

"Kami lihat tingkat kerusakan atau kekurangannya. Kalau memang hanya sedikit, perlu perbaikan, bisa dilaksanakan cepat, kami hentikan sementara sampai diperbaiki sesuai standar keamanan. Kalau cukup parah, kami hentikan pasti," tegas Wawan.

Selain riksa uji, Dispar DIY juga berkoordinasi dengan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) dan Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan geologi (BPPTKG) untuk mengetahui kondisi cuaca dan potensi bencana dari Gunung Merapi.

Menurutnya, perlu dilakukan antisipasi perubahan cuaca koordinasi dengan BMKG. "Antisipasi longsor, banyak destinasi letaknya memang cukup rawan. Ini perlu antisipasi. Kemudian, berkaitan posisi Merapi, perlu antisipasi akhir tahun ini biasanya di lereng Merapi, Kalurahan cukup ramai, perlu antisipasi (potensi bencana)," pungkasnya. (han)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005